

JAKARTA COMPOSITE INDEX

6,382.94 **125.10** **2.00%**

| | | | |
|---------------------|----------|----------------|-----------|
| Previous | 6,257.84 | Vol shares.Bn | 32,269.91 |
| Highest | 6,382.94 | Val IDR.Bn | 23,675.58 |
| Lowest | 6,278.38 | Mkt Cap IDR.Tn | 7,471.64 |
| Net Forw 1D IDR.Bn | 2,430.00 | Return YTD (%) | 3.23 |
| Net Forw YTD IDR.Tn | 5.09 | Return 1M (%) | 7.62 |

| Indices | Country | Last | Chg% | YTD% |
|---------------------|-----------|--------|-------|------|
| ASIA PACIFIC | | | | |
| Nikkei | Japan | 28,139 | 0.00 | 2.53 |
| Hangseng | Hongkong | 27,908 | 0.11 | 2.49 |
| Shanghai | China | 3,532 | -1.08 | 1.68 |
| ST – Times | Singapore | 2,987 | 0.04 | 5.03 |
| AMERICAS | | | | |
| Dow Jones | U.S | 31,009 | -0.29 | 1.31 |
| S&P 500 | U.S | 3,800 | -0.66 | 1.16 |
| Nasdaq | U.S | 13,036 | -1.25 | 1.15 |
| EIDO | U.S | 24.38 | -0.57 | 4.10 |
| EMEA | | | | |
| FTSE 100 | U.K | 6,798 | -1.09 | 5.23 |
| DAX | Germany | 13,937 | -0.80 | 1.59 |

| Sectoral | Last | Chg% | YTD% |
|-----------------|-------|-------|-------|
| Agriculture | 1,565 | -1.16 | 4.45 |
| Mining | 2,119 | -0.13 | 10.61 |
| Basic. Industry | 982 | -0.69 | 6.64 |
| Misc. Industry | 1,152 | 1.27 | 6.56 |
| Cons. Goods | 1,891 | 2.23 | 3.21 |
| Property | 408 | 0.91 | 2.68 |
| Infrastructure | 1,056 | 0.53 | 5.51 |
| Finance | 1,452 | 3.86 | 8.92 |
| Trade | 813 | 2.38 | 6.07 |
| Manufacture | 1,392 | 1.03 | 4.93 |
| Lq 45 | 1,001 | 2.22 | 7.07 |

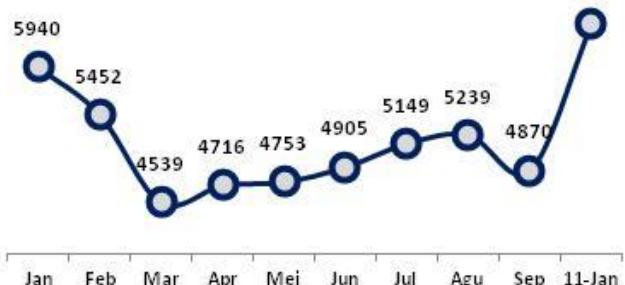
| Commodities | Last | Chg% | YTD% |
|-----------------------|-----------|-------|-------|
| Crude Oil (USD/bbl) | 52.2 | -0.08 | 7.58 |
| Gold (USD/tr.oz) | 1,844.70 | 0.51 | -2.66 |
| Nickel (USD/mtrc,ton) | 17,202.50 | -1.84 | 3.71 |
| Tin (USD/mtrc ton) | 20,725.00 | -1.53 | 2.02 |
| Copper (USD/mtrcton) | 3.56 | -3.00 | 1.14 |
| CPO (MYR/ton) | 3,797.00 | -0.60 | 6.99 |
| Coal (USD/ton) | 85.10 | 0.47 | 5.71 |

| Currencies | Last | Chg% | YTD% |
|---------------------------|--------|-------|-------|
| 07 Jan (16:00 WIB) | | | |
| EUR/IDR | 17,226 | -1.74 | -1.29 |
| USD/IDR | 14,163 | -2.23 | -1.01 |
| AUD/IDR | 10,918 | -1.52 | -0.94 |
| GBP/IDR | 19,097 | -1.66 | 0.51 |

| Global Macro Economics | CB r% | CPI YoY |
|------------------------|-------|---------|
| Indonesia | 3.75 | 1.68 |
| Euro Area | 0 | -0.30 |
| United States | 0.25 | 1.20 |
| Japan | -0.10 | -0.90 |
| China | 3.85 | -0.50 |

Source: Bank Indonesia, BPS, IDX, IBPA & OSO Research Team

Composite Stock Price Index



Market Review

Pada perdagangan kemarin (11/01), IHSG kembali ditutup signifikan yakni sebesar 2% ke level 6,382.94 seiring semakin dekatnya waktu pelaksanaan suntik vaksin massal yang akan dilakukan esok hari. Meningkatnya optimisme pelaku pasar di tengah penantian jadwal pelaksanaan suntik vaksin masal membuat IHSG kembali menguat. Pelaku pasar asing sendiri membukukan aksi net buy cukup fantastis sebesar Rp 2.43 triiliun dengan saham BBRI dan saham BBCA yang banyak diakumulasi beli. Selain itu, kenaikan IHSG juga inline dengan perbaikan beberapa bursa di Asia dan Global.

Global Market

Pada perdagangan semalam (11/12) bursa saham Wall Street kompak terkoreksi, tercatat Dow Jones, S&P 500 dan Nasdaq masing-masing melemah sebesar 0.29%, 0.66% dan 1.25%. Pelembahan tersebut terjadi ditengah kekhawatiran pelaku pasar menjelang pelantikan Presiden terpilih Joe Biden, dalam laporannya FBI memperingatkan adanya kemungkinan protes bersenjata yang akan terjadi di Washington dan beberapa kota lainnya saat pelantikan dilakukan nanti.

Selain itu adanya kemungkinan stimulus akan tertunda karena Partai Demokrat di DPR mempertimbangkan resolusi untuk mendakwa Presiden AS Donald Trump yang dituduh telah menghasut pemberontakan terhadap serangan di Capitol kemarin.

JCI Prediction

IHSG ditutup menguat dengan Volume naik dan Stochastic Bullish. Kami perkirakan IHSG akan bergerak di kisaran 6,294 – 6,438.

MACRO ECONOMIC & INDUSTRY NEWS

- **Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan defisit anggaran tahun 2020 masih di bawah outlook pemerintah. Namun jauh di atas kondisi normal saat belum ada pandemi Covid-19.** Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat defisit anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) sepanjang 2020 sebesar Rp 956,3 triliun. Angka tersebut setara 6,09% dari produk domestik bruto (PDB). Namun demikian, defisit APBN tahun lalu berada di bawah outlook pemerintah sebesar 6,34% sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) 72 Tahun 2020 terkait postur APBN Tahun Anggaran 2020.
- **Penerimaan pajak pada tahun 2020 diprediksi mengalami kontraksi. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati memberi sinyal penerimaan pajak negara bisa minus hingga 20%.** Berdasarkan laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020, sepanjang Januari hingga November memang penerimaan pajak masih loyo dengan realisasi sebesar Rp 925,34 triliun turun 18,55% terhadap realisasi sebelumnya sebesar Rp 1.136,13 triliun. Secara rinci, realisasi penerimaan pajak penghasilan (PPh) migas hingga November 2020 sebesar Rp 29,2 triliun, kontraksi hingga 44,8%.
- **Pemerintah memutuskan menerapkan pembatasan di wilayah Jawa dan Bali untuk menekan wabah corona.** Keputusan tersebut dengan melihat parameter yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Antara lain, angka kasus aktif dan angka kematian di atas rata-rata nasional, angka ratio ketersediaan tempat tidur rumah sakit di atas 70%, dan angka kesembuhan di bawah rata-rata nasional. Beberapa hal telah ditetapkan dalam rencana pembatasan tersebut. Antara lain, kegiatan perkantoran akan dibatasi dengan memberlakukan kerja dari rumah atau *work from home* (WFH) sebesar 75% dari total karyawan

CORPORATE NEWS

- **PT Blue Bird Tbk (BIRD)** masih fokus untuk memulihkan kembali bisnisnya di tahun ini usai terdampak pademi Covid-19. Untuk itu, BIRD akan akan mengoptimalkan armadanya dengan didukung teknologi. Selain mengembangkan IT, tahun ini BIRD juga tetap melakukan peremajaan kendaraan. Untuk itu, perusahaan menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 500 miliar.
- **PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA)** akan melanjutkan rencana ekspansi menambah dua rumah sakit baru di tahun 2021. Di semester I/2021 MIKA berencana memulai pembangunan dua rumah sakit baru dan ditargetkan bisa beroperasi tahun 2022 nanti. MIKA menyiapkan anggaran belanja modal atau capital expenditure (capex) tahun 2021 sekitar Rp 330 miliar. Sebagian besar dana akan digunakan untuk pembangunan dua rumah sakit baru tersebut.
- Di tahun 2021 sendiri **PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)** masih berfokus untuk mengoptimalkan bisnis perusahaan yang meliputi bisnis utama yakni pakan ternak, DOC, ayam pedaging, dan daging ayam olahan. Sehingga rencana bisnis di tahun ini diklaim belum ada yang baru. Adapun, CPIN juga belum dapat menginformasikan terkait berapa target pertumbuhan dan penjualan yang dibidik di tahun ini. Namun yang pasti, CPIN optimistis produk-produk yang berpotensi dapat berkontribusi pada pertumbuhan di tahun ini adalah penjualan produk pakan ternak, DOC, ayam pedaging dan makanan olahan.
- **PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA)** menargetkan tahun ini pendapatan dan labanya bisa tumbuh hingga 100% yoy karena adanya produk jarum suntik, swab antigen test, mesin plasa, dan USG akan tumbuh baik di sepanjang tahun ini. IRRA juga memiliki produk baru dalam portofolio produk kami yaitu Avimac yang akan mulai kami pasarkan tahun ini. IRRA optimis dalam beberapa tahun ke depan dapat menjaga ritme pertumbuhannya. Hal ini didorong dengan beroperasinya penuh pabrik baru PT One Ject Indonesia (sister company) di tahun ini dengan total kapasitas mencapai 1,2 miliar miliar jarum suntik sekali pakai (ADS) dan safety needle per tahun.

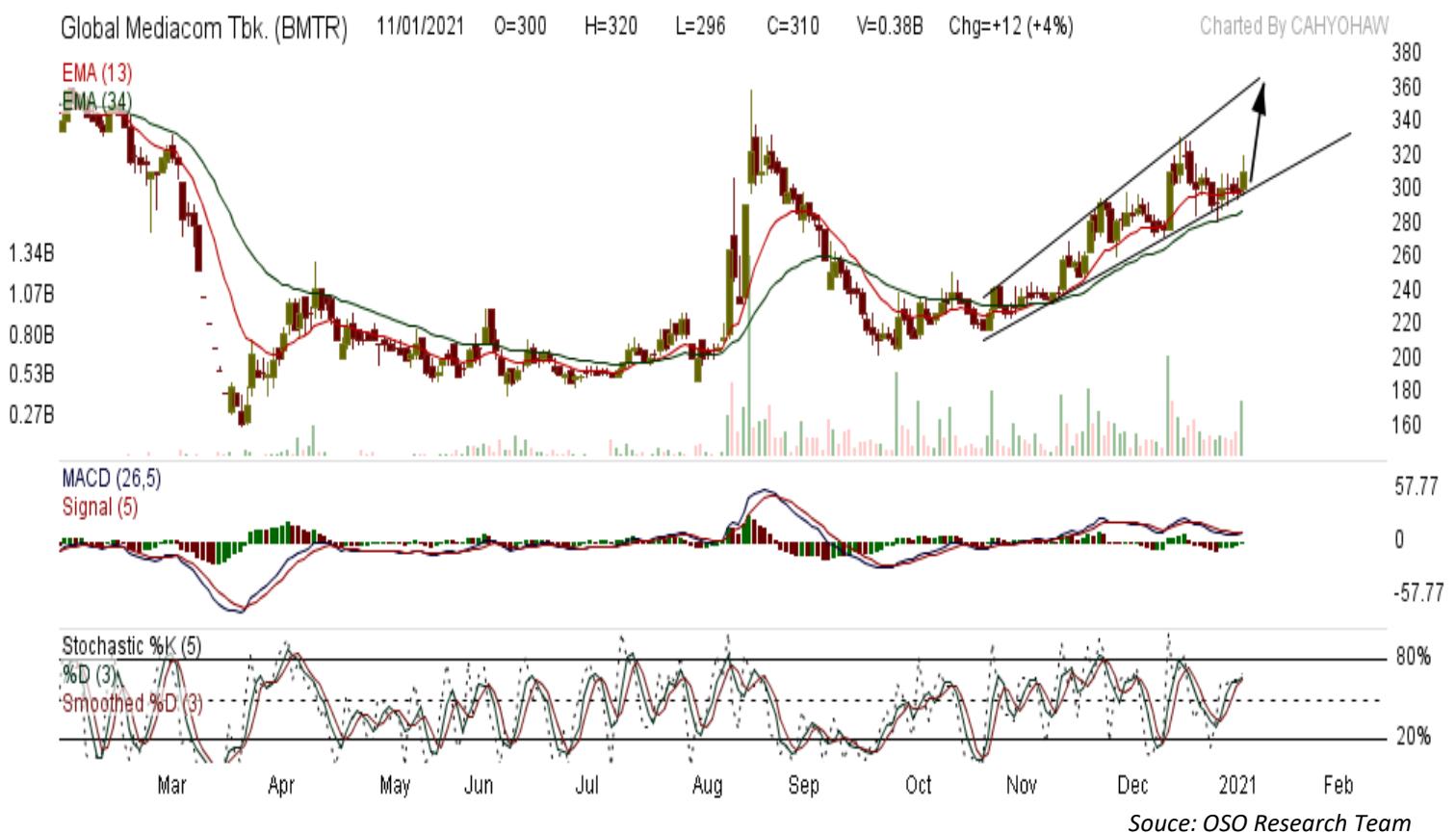
Sumber: Kontan, Bisnis Indonesia, Iqplus

Note:

 Positive Sentiment

 Negative Sentiment

 Netral

DAILY TECHNICAL
BUY
BMTR


Source: OSO Research Team

Technical

| | |
|-----------------------|----------------------|
| Medium/Major trend | : Uptrend |
| MACD line/histogram | : Negatif |
| Stochastic | : Bullish |
| Volume | : Naik |
| | |
| Recommendation | : Trading Buy |
| Entry Buy | : 306 – 312 |
| Target Price | : 318 – 324 |
| Support | : 300 – 306 |
| Stoploss | : 298 |

NOTE:

Harga memantul di area support dan ditutup dengan candle bullish, harga berpeluang menguat ke area 318 – 324. Batasi resiko dengan tetap memperhatikan area support 300 – 306 dengan stoploss di level 298.

Permohonan Pailit Terhadap BMTR Ditolak Pengadilan Niaga Jakarta Pusat

PT Global Mediacom Tbk (BMTR) menyampaikan bahwa Pengadilan Niaga Jakarta Pusat menolak permohonan pailit yang diajukan KT Corporation kepada Perseroan. Corporate Secretary BMTR, Abuzzal Abusaer menerangkan, Perusahaan menerima Keputusan Perkara No. 33/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Jkt.Pst Menolak Permohonan Pailit dari KT Corporation pada 30 September 2020. Selanjutnya, kata Abuzzal, Perseroan mohon kiranya status "adanya permohonan pailit" dapat dihapus dari papan informasi Bursa. "Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih." tuturnya.

DAILY TECHNICAL
BUY
INTP

Technical

Medium/Minor trend : Uptrend

MACD line/histogram : Positif

Stochastic : Bullish

Volume : Naik

NOTE:

Harga bergerak dalam area sideway, harga berpeluang menguji resistance di level 15,000 – 15,275. Batasi resiko dengan tetap memperhatikan area support 14,175 – 14,525 dengan stoploss di level 14,150.

Recommendation : **Trading Buy**

Entry Buy : 14.525 – 14.700

Target Price : 15.000 – 15,275

Support : 14,175 – 14,525

Stoploss : 14,150

Penjualan Semen Domestik INTP Turun 9.7% Pada Kuartal III 2020

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP) membukukan volume penjualan domestik (semen dan klinker) secara keseluruhan sebesar 12,1 juta ton pada YTD Q3 2020. Angka ini melemah sekitar 9,7% (-1,290 ribu ton) dari periode yang sama tahun lalu. Volume semen domestik tercatat 11.627 ribu atau lebih rendah sebesar -7,7% (-972 ribu ton) sedangkan permintaan semen domestik nasional turun sebesar -9,0% sehingga pangsa pasar Perusahaan meningkat dari 25,7% pada YTD Q3 2019 menjadi 26,0% pada YTD Q3 2020. Pangsa pasar di Jawa meningkat 60 bps dari 34,2% menjadi 34,8% dan di luar Jawa meningkat 80 bps dari 14,6% menjadi 15,4%.

DAILY TECHNICAL
BUY
TOWR

Technical

| | |
|-----------------------|----------------------|
| Medium/Major trend | : Uptrend |
| MACD line/histogram | : Positif |
| Stochastic | : Golden Cross |
| Volume | : Naik |
| | |
| Recommendation | : Trading Buy |
| Entry Buy | : 950 – 970 |
| Target Price | : 985 – 1,010 |
| Support | : 935 – 950 |
| Stoploss | : 930 |

NOTE:

Harga bertahan di area support dan membentuk bullish candle, harga berpeluang menguji resistance di level 985 – 1,010. Batasi resiko dengan tetap memperhatikan area support 935 – 950 dengan stoploss di level 930.

SMRA Kembangkan Proyek Kota Summarecon Di Bogor

Anak usaha Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) telah menandatangani perjanjian fasilitas bergulir dengan PT. Bank Mizuho Indonesia pada tanggal 30 desember 2020. Menurut keterangan PT. Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), PT. Iforte Solusi Infotek (Iforte) dan PT. Kornet Infra Nusantara (KIN) telah menandatangani fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mizuho Indonesia sebesar USD34,5 juta dengan tenor sampai dengan 30 desember 2021.

MAJOR ECONOMIC RELEASE

| Date | Event | Country | Act | Prev | Cons |
|------------------|---|---------|-------|----------|----------|
| 11-Jan-21 | China Inflation Rate YoY DEC | CNY | 0.2% | -0.5% | 0.1% |
| | China Inflation Rate MoM DEC | CNY | 0.7% | -0.6% | 0.4% |
| | China PPI YoY DEC | CNY | -0.4% | -1.5% | -0.8% |
| | US Consumer Inflation Expectations DEC | USD | 3% | 2.96% | |
| 12-Jan-21 | Japan Current Account NOV | JPY | | ¥2144.7B | ¥1551B |
| | Japan Bank Lending YoY DEC | JPY | | 6.3% | |
| | Japan Eco Watchers Survey Outlook DEC | JPY | | 36.5 | |
| | Japan Eco Watchers Survey Current DEC | JPY | | 45.6 | |
| | US NFIB Business Optimism Index DEC | USD | | 101.4 | |
| | US JOLTs Job Openings NOV | USD | | 6.652M | |
| 13-Jan-21 | US API Crude Oil Stock Change 08/JAN | USD | | -1.663M | |
| | Japan Machine Tool Orders YoY DEC | JPY | | 8% | |
| | EA Industrial Production YoY NOV | EUR | | -3.8% | -3.3% |
| | EA Industrial Production MoM NOV | EUR | | 2.1% | 0.2% |
| | US MBA Mortgage Applications 08/JAN | USD | | 1.7% | |
| | US MBA 30-Year Mortgage Rate 08/JAN | USD | | 2.86% | |
| | US Inflation Rate YoY DEC | USD | | 1.2% | 1.3% |
| | US Core Inflation Rate YoY DEC | USD | | 1.6% | 1.6% |
| | US Inflation Rate MoM DEC | USD | | 0.2% | 0.4% |
| | US Core Inflation Rate MoM DEC | USD | | 0.2% | 0.1% |
| | US EIA Crude Oil Stocks Change 08/JAN | USD | | -8.01M | |
| | US EIA Gasoline Stocks Change 08/JAN | USD | | 4.519M | |
| 14-Jan-21 | US Monthly Budget Statement DEC | USD | | \$-145B | |
| | Japan Machinery Orders MoM NOV | JPY | | 17.1% | -6.2% |
| | Japan Machinery Orders YoY NOV | JPY | | 2.8% | -15.4% |
| | Japan PPI MoM DEC | JPY | | 0.0% | 0.2% |
| | Japan PPI YoY DEC | JPY | | -2.2% | -2.2% |
| | China Balance of Trade DEC | CNY | | \$75.40B | \$70B |
| | China Exports YoY DEC | CNY | | 21.1% | 15% |
| | China Imports YoY DEC | CNY | | 4.5% | 5% |
| | US Export Prices YoY DEC | USD | | -1.1% | |
| | US Import Prices YoY DEC | USD | | -1% | |
| | US Import Prices MoM DEC | USD | | 0.1% | 0.6% |
| | US Export Prices MoM DEC | USD | | 0.6% | 0.5% |
| | US Jobless Claims 4-week Average JAN/09 | USD | | 818.75K | |
| | US Initial Jobless Claims 09/JAN | USD | | 787K | 780K |
| | US Continuing Jobless Claims 02/JAN | USD | | 5072K | |
| | US EIA Natural Gas Stocks Change 08/JAN | USD | | -130Bcf | |
| | China FDI (YTD) YoY DEC | CNY | | 6.3% | |
| | China Vehicle Sales YoY DEC | CNY | | 12.6% | |
| | China New Yuan Loans DEC | CNY | | CNY1430B | CNY1220B |
| | China Outstanding Loan Growth YoY DEC | CNY | | 12.8% | 12.8% |
| | China Total Social Financing DEC | CNY | | CNY2130B | CNY2200B |
| | China M2 Money Supply YoY DEC | CNY | | 10.7% | 10.5% |

Source: Tradingeconomics

Corporate Action

RUPS

| Date | Time | Company | Event | Place |
|------------------|-------|---------|--------|----------------------------|
| 04-Jan-21 | 10.00 | TRIL | RUPSLB | Jl Guntur No 45 Setiabudi |
| | 14.00 | MAYA | RUPSLB | Mayapada Tower 2 |
| 05-Jan-21 | 10.00 | BBSI | RUPSLB | Kantor Perseroan |
| 06-Jan-21 | 09.30 | PBRX | RUPSLB | Financial Hall Lt 2 |
| | 10.00 | SCPI | RUPSLB | Kantor Perseroan |
| | 14.00 | DEAL | RUPSLB | EI Hotel Royale Jakarta |
| 07-Jan-21 | 10.00 | PTSN | RUPSLB | Kantor Perseroan |
| | 10.00 | SAME | RUPSLB | Omni Hospital Pulomas Lt 7 |
| | 11.00 | BSWD | RUPSLB | Kantor Perseroan |
| 08-Jan-21 | 09.30 | KOBX | RUPSLB | Kobindo Tower Lt II |
| 11-Jan-21 | 10.00 | KAYU | RUPSLB | Living Room Darbe Café |
| 12-Jan-21 | 10.00 | DNAR | RUPSLB | Gedung Bank Oke Indonesia |
| | 10.00 | EPAC | RUPSLB | Neo SOHO Capital Lt 41 |
| | 11.00 | PLAS | RUPSLB | Jakarta |

Dividend

| Stock | Status | Cum- Date | Ex-Date | Recording Date | Pay -Date | Ammount (IDR)/Share |
|-------|--------------|-----------|-----------|----------------|-----------|---------------------|
| GEMS | Cash Dividen | 05-Jan-21 | 06-Jan-21 | 07-Jan-21 | 15-Jan-21 | US\$ 0.0051 |

IPO

| Company | Underwriter | Offering Date | Listing Date | IPO Price | Shares (Mn) |
|-----------------------------------|-------------------------|---------------------------|--------------|-----------|-------------|
| PT F&P Agri Tbk | BCA Sekuritas | 21 - 23 Des 2020 | 04-Jan-21 | 1,840 | 544 |
| PT DCI Indonesia Tbk | Buana Capital Sekuritas | 30 Des 2020 - 04 Jan 2021 | 06-Jan-21 | 420 | 358 |
| PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk | Mirae Asset Sekuritas | 04 - 08 Jan 2021 | 15-Jan-21 | 200 | 250 |

Source: KSEI and OSO Research Team

Research Team

| | | |
|---|------------------|------------------|
| Rifqiyati (Rifqiyati @oso-securities.com) | Research Analyst | +62 21 2991 5300 |
| Mochammad Cahyo (cahyo@oso-securities.com) | Research Analyst | +62 21 2991 5300 |

Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Securities Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT. OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT. OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT. OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT. OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497